

**PENERAPAN WORKSHEET BOOK DENGAN MODEL CIRC UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DALAM MENGANALISIS UNSUR
INTRINSIK CERITA SISWA KELAS V SD**

Salma Nada Nafisa¹, Nabilla Zulfa Tsania², Muhammad Suryo Wibowo³, Efitriana
Dwi Harvaningtyas⁴, Panca Dewi Purwati⁵

¹Universitas Negeri Semarang

²Universitas Negeri Semarang

³Universitas Negeri Semarang

⁴Universitas Negeri Semarang

⁵Universitas Negeri Semarang

Alamat e-mail : 1salmanafisa048@students.unnes.ac.id .

Alamat e-mail : 2nabillazulfatsania@students.unnes.ac.id

Alamat e-mail : 3muhammadsuryow2005@students.unnes.ac.id

Alamat e-mail : 4Efitriana307@students.unnes.ac.id

Alamat e-mail : 5pancadewi@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Indonesian language learning in elementary schools often faces obstacles in the form of low reading interest and limited interesting learning media, so students have difficulty in understanding and analyzing the intrinsic elements of stories. This study aims to improve the reading ability of fifth-grade students in analyzing intrinsic elements through the application of worksheet books based on the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model. The study used a mixed methods method with a Concurrent Embedded design, involving 18 fifth-grade students of SDN Cepoko. Quantitative data were obtained through pretests and post-tests, while qualitative data were collected through observations of student activities during learning using worksheet books. The results showed a significant increase in reading ability after the use of CIRC-based worksheet books. The number of students in the excellent category increased from 11% to 44%, while students in the need for guidance category decreased from 33% to 11%. Observations also showed that students were more enthusiastic, active in discussions, worked together in groups, and more easily understood intrinsic elements through paired reading activities, story analysis, story puzzles, and writing exercises. Thus, CIRC-based worksheet books have proven effective as a learning medium to improve elementary school students' reading ability and understanding of intrinsic elements.

Keywords: worksheet book, CIRC, reading ability, intrinsic elements, elementary school

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sering menghadapi kendala berupa rendahnya minat baca dan keterbatasan media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami serta menganalisis unsur intrinsik cerita. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V dalam menganalisis unsur intrinsik melalui penerapan *worksheet book* berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penelitian menggunakan metode *mixed methods* dengan desain *Concurrent Embedded*, melibatkan 18 siswa kelas V SDN Cepoko. Data kuantitatif diperoleh melalui tes pretest dan post-test, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan *worksheet book*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca yang signifikan setelah penggunaan *worksheet book* berbasis CIRC. Jumlah siswa kategori sangat baik meningkat dari 11% menjadi 44%, sedangkan siswa kategori perlu bimbingan menurun dari 33% menjadi 11%. Observasi juga memperlihatkan bahwa siswa lebih antusias, aktif berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, dan lebih mudah memahami unsur intrinsik melalui aktivitas membaca berpasangan, analisis cerita, *story puzzle*, serta latihan menulis. Dengan demikian, *worksheet book* berbasis CIRC terbukti efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman unsur intrinsik siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *worksheet book*, CIRC, kemampuan membaca, unsur intrinsik, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa secara menyeluruh, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Mubin & Aryanto, 2024). Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif, memahami makna dalam berbagai jenis teks, serta

mengekspresikan ide dan perasaan mereka secara tertulis maupun lisan. Namun demikian, dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sering kali belum berjalan secara optimal.

Banyak siswa menunjukkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran karena materi kerap disajikan secara monoton dan terlalu berfokus pada kegiatan menulis semata. Akibatnya, siswa

mengalami kesulitan dalam memahami isi teks maupun menganalisis unsur intrinsik cerita secara menyeluruh (Magdalena *et al.*, 2021). Permasalahan ini diperparah dengan penggunaan metode konvensional seperti ceramah dan penugasan langsung tanpa adanya stimulus yang menarik. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan kurang variatif, sehingga siswa tidak memperoleh bantuan visual atau kontekstual yang dapat mendukung pemahaman mereka terhadap materi (Sari *et al.*, 2023).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa diperlukan inovasi model pembelajaran dan bahan ajar yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca dan menulis. Salah satu model yang terbukti efektif dalam mengembangkan kedua keterampilan tersebut secara terpadu adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model ini menekankan kerja sama antar siswa dalam memahami bacaan serta menulis secara kolaboratif dalam suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian yang dilakukan oleh

Nuryani *et al* (2025) menunjukkan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa karena mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis dalam kelompok secara aktif. Sejalan dengan itu, Yusnarti *et al* (2022) menegaskan bahwa penggunaan *worksheet* interaktif juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekaligus membantu mereka memahami konsep pembelajaran secara lebih runtut dan mendalam.

Student worksheet sendiri merupakan bahan ajar cetak yang disusun dalam bentuk lembaran berisi rangkuman materi, petunjuk pelaksanaan kegiatan belajar, serta tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa (Triwinda *et al.*, 2021). Bahan ajar ini berfungsi sebagai pendukung kegiatan pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi sekaligus meningkatkan minat belajar. Hasil penelitian Triwinda *et al.* (2021) menunjukkan bahwa *student worksheet* yang dikembangkan dinyatakan valid dengan kategori baik (79,84%) serta praktis digunakan dalam pembelajaran (uji perorangan

73,48% kategori baik; uji kelompok kecil 86,75% kategori sangat baik).

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, penggunaan bahan ajar yang menarik seperti *student worksheet* menjadi semakin penting karena berhubungan dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Siswa kelas V sekolah dasar berada pada tahap perkembangan moral dan sosial yang relatif stabil, namun karakter disiplin dan tanggung jawab mereka masih perlu dikembangkan melalui pembiasaan dan penerapan model pembelajaran yang sesuai (Lestari & Ain, 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pemahaman materi, tetapi juga dapat menumbuhkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Jamilah *et al* (2023) menunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu meningkatkan kemampuan membaca dan aktivitas belajar siswa secara signifikan. Penerapan model ini terbukti meningkatkan persentase ketuntasan belajar dari 47,05%

menjadi 85,29% serta aktivitas belajar dari 70,40% menjadi 88,69%. Temuan ini memperkuat bahwa penggabungan antara model pembelajaran kooperatif dan bahan ajar berbasis lembar kerja dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan efektif.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang menggabungkan keunggulan model CIRC dengan bahan ajar berbasis lembar kerja. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar *worksheet book* berbasis CIRC dipandang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran analisis unsur intrinsik cerita di kelas V SD. Bahan ajar *worksheet book* ini dirancang tidak hanya menyajikan materi secara ringkas dan visual, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai aktivitas seperti membaca berpasangan, diskusi kelompok, *story puzzle*, serta latihan analisis cerita. Diharapkan inovasi ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami struktur cerita secara menyeluruh dengan cara yang menyenangkan, interaktif, dan terarah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode campuran (*mixed methods*) yang mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian kegiatan penelitian (Razali *et al.*, 2023). Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap permasalahan penelitian melalui penggabungan hasil pengukuran numerik dengan temuan deskriptif yang bersifat mendalam.

Desain penelitian yang digunakan adalah model *Concurrent Embedded*, yaitu rancangan penelitian gabungan yang mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dalam satu waktu pelaksanaan (Nasution *et al.*, 2024). Dalam model ini, salah satu jenis data berperan sebagai data utama (*primary data*), sedangkan jenis data lainnya berfungsi sebagai data pelengkap (*secondary data*) untuk memperkuat hasil analisis dan interpretasi temuan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cepoko dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 18 orang. Pada penelitian ini, data kuantitatif berfungsi sebagai data utama, yang diperoleh melalui hasil tes kemampuan membaca

dalam menganalisis unsur intrinsik cerita siswa. Sementara itu, data kualitatif dikumpulkan sebagai data pendukung melalui kegiatan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan bahan ajar *worksheet book* berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Secara garis besar, pelaksanaan penelitian ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi soal pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan membaca siswa, serta lembar observasi aktivitas siswa untuk mengumpulkan data kualitatif. Selain itu, peneliti juga menyusun bahan ajar *worksheet book* berbasis model CIRC yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dalam tiga langkah kegiatan, yaitu:

- 1) Pretest, untuk mengetahui kemampuan awal siswa

dalam menganalisis unsur intrinsik cerita.

- 2) Penerapan pembelajaran menggunakan bahan ajar *worksheet book* berbasis model CIRC, yang dilaksanakan dalam beberapa pertemuan. Pada tahap ini, peneliti sekaligus melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
 - 3) Posttest, untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar *worksheet book*.
3. Tahap Evaluasi dan Analisis Data
- Data hasil pretest dan posttest dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa, sedangkan hasil observasi dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan keterlibatan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada Bab 2 Buku "*Jendela Dunia*" kelas V SD dengan materi unsur intrinsik cerita, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan mengidentifikasi unsur seperti tema, tokoh, alur, latar, serta amanat. Kesulitan ini disebabkan oleh rendahnya minat baca dan terbatasnya media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan pembelajaran menggunakan bahan ajar *worksheet book* berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar *worksheet book* berbasis model CIRC tersebut, peneliti melakukan serangkaian kegiatan yang meliputi pemberian pretest, pelaksanaan pembelajaran, dan posttest.

Sebelum penerapan bahan ajar *worksheet book* berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), peneliti memberikan pretest kepada siswa kelas V SDN Cepoko untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam memahami dan menganalisis

unsur intrinsik cerita. Hasil pretest disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest Siswa Kelas V SDN Cepoko

No	Jumlah siswa	Nilai Pretest	Kriteria
1.	2 Murid	90-100	Sangat Baik
2.	5 Murid	75-89	Baik
3.	5 Murid	60-74	Cukup
4.	6 Murid	<60	Perlu Bimbingan

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil pretest kemampuan membaca siswa kelas V SDN Cepokok menunjukkan variasi kemampuan yang cukup beragam. Sebanyak 2 siswa (11%) memperoleh nilai pada rentang 90–100 dengan kriteria sangat baik, dan 5 siswa (28%) berada pada rentang 75–89 dengan kriteria baik. Sementara itu, terdapat 5 siswa (28%) yang memperoleh nilai antara 60–74 dengan kriteria cukup, dan 6 siswa (33%) masih berada pada kategori perlu bimbingan dengan nilai di bawah 60.

Secara umum, nilai rata-rata pretest menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerita masih belum optimal. Sebagian besar siswa belum mampu menjelaskan unsur alur dan amanat dengan baik, serta masih kesulitan mengidentifikasi karakter tokoh dan latar cerita. Hasil

ini memperlihatkan bahwa siswa membutuhkan dukungan media pembelajaran yang lebih menarik dan sistematis untuk membantu mereka memahami isi bacaan secara mendalam.

Setelah mengetahui kemampuan awal siswa melalui pretest, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar *worksheet book* berbasis model CIRC disertai observasi aktivitas siswa. Bahan ajar *worksheet book* ini dirancang untuk membantu siswa memahami unsur intrinsik cerita melalui aktivitas yang beragam, menarik, dan kontekstual. Di dalam bahan ajar *worksheet book* terdapat beberapa bagian kegiatan sebagai berikut:

1. Ringkasan Materi Unsur Intrinsik Cerita

Pada bagian awal, siswa diberikan penjelasan singkat mengenai pengertian dan jenis-jenis unsur intrinsik cerita yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, serta amanat. Ringkasan ini bertujuan memberikan pemahaman dasar sebelum siswa melakukan kegiatan membaca dan menganalisis cerita.



Gambar 1 Ringkasan Materi Bahan Ajar

2. Kegiatan “Pasangkan Unsur Intrinsik dan Pengertiannya”

Siswa diminta memasangkan antara jenis unsur intrinsik dengan pengertian yang sesuai. Kegiatan ini membantu siswa membedakan fungsi dan makna dari masing-masing unsur cerita dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.



Gambar 2 Pasangkan Unsur Intrinsik dan Pengertiannya

3. Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek “Jatuh ke Lumpur Isap”

Siswa membaca teks cerita pendek berjudul “*Jatuh ke Lumpur*

Isap”, kemudian menganalisis unsur intrinsiknya seperti tema, tokoh, alur, latar, dan amanat. Aktivitas ini melatih keterampilan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerita secara langsung dari bacaan yang disediakan.



Gambar 3 Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek

4. Mengurutkan Alur Cerita “Timun Mas” dalam Bentuk Puzzle Gambar

Pada bagian ini, siswa diminta menyusun kembali urutan alur cerita Timun Mas dalam bentuk potongan gambar seperti puzzle. Melalui kegiatan ini, siswa belajar memahami urutan peristiwa dalam cerita sekaligus melatih kemampuan berpikir kronologis.



Gambar 4 Mengurutkan Alur Cerita dalam Bentuk Puzzle Gambar

5. Membuat Cerita Berdasarkan Petunjuk yang Sudah Ada

Pada bagian akhir, siswa diminta menulis cerita sederhana berdasarkan petunjuk yang terdapat di bahan ajar *worksheet book*. Petunjuk tersebut berupa tokoh, latar, dan peristiwa awal, sehingga siswa dapat melanjutkan cerita sesuai kreativitas mereka.

Ayo jadi Penulis Cilik!

Buatlah cerita berdasarkan petunjuk berikut:

1. Si Kelinci dan Kura-kura bertemu di hutan pagi hari.
2. Ceritamu harus bertema persahabatan.
3. Ceritakan dari awal sampai akhir secara urut (alur maju).
4. Jangan lupa, ceritamu harus punya pesan: "Jangan sombong!"

Ayo tulis cerita mu di sini!

Gambar 5. Membuat Cerita Berdasarkan Petunjuk

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa tampak lebih antusias, aktif berdiskusi, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Mereka terlihat tertarik dengan berbagai aktivitas dalam bahan ajar *worksheet book*, terutama pada bagian *puzzle* dan analisis cerita pendek. Kegiatan tersebut mampu menumbuhkan motivasi belajar sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik cerita. Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan bahan ajar *worksheet book* berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Bahan Ajar *Worksheet Book*

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Aktivitas Siswa	Interpretasi / Makna Pembelajaran
1	Antusias dan perhatian siswa	Saat bahan ajar <i>worksheet book</i> dibagikan, siswa tampak antusias membuka setiap halaman dan membaca petunjuk bergambar. Beberapa siswa berkomentar bahwa kegiatan kali ini lebih menarik dari biasanya.	Media pembelajaran yang interaktif dan visual mampu menumbuhkan motivasi awal siswa untuk belajar.

2	Keaktifan dalam membaca dan berdiskusi	Dalam kegiatan membaca cerita "Jatuh ke Lumpur Isap", siswa berpasangan dan bergantian membaca. Mereka saling berdiskusi untuk menemukan unsur intrinsik seperti tokoh dan latar.	Aktivitas kooperatif melatih siswa untuk berpikir kritis dan berani menyampaikan pendapat.	kedisiplinan	tugas sesuai waktu yang ditentukan, saling membantu teman yang kesulitan, dan menjaga kerapian bahan ajar <i>worksheet book</i> .	kolaboratif menumbuhkan rasa tanggung jawab dan empati terhadap teman sekelompok.
3	Kerja sama dalam kelompok	Pada kegiatan "Pasangkan Unsur Intrinsik dan Pengertiannya", siswa bekerja sama mencari jawaban yang tepat dan saling memberi masukan.	Model CIRC mendorong interaksi sosial dan kerja sama antar anggota kelompok.			
4	Keterlibatan dalam kegiatan visual	Saat menyusun <i>puzzle</i> alur cerita "Timun Mas", siswa tampak bersemangat dan berlomba menyelesaikan urutan gambar dengan benar.	Aktivitas visual seperti <i>puzzle</i> meningkatkan pemahaman alur serta memperkuat ingatan terhadap peristiwa dalam cerita.			
5	Kreativitas menulis	Dalam kegiatan menulis cerita berdasarkan petunjuk, beberapa siswa menulis dengan ide yang menarik dan runtut, meskipun sebagian masih memerlukan bimbingan.	Kegiatan menulis kreatif melatih imajinasi dan kemampuan mengekspresikan ide secara tertulis.			
6	Tanggung jawab dan	Siswa menyelesaikan	Pembelajaran			

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan antusias dan kolaboratif. Hampir seluruh siswa terlibat aktif dalam setiap kegiatan, baik membaca, berdiskusi, maupun menulis. Penggunaan bahan ajar *worksheet book* berbasis model CIRC membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik cerita.



Gambar 6. Penggunaan Bahan Ajar *Worksheet Book* pada Siswa kelas V SDN Cepoko

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran menggunakan bahan ajar *worksheet book* dilaksanakan, peneliti kemudian memberikan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana

peningkatan kemampuan membaca siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerita. Post-test ini bertujuan untuk melihat perubahan kemampuan siswa setelah mendapatkan intervensi pembelajaran, serta membandingkannya dengan nilai pretest yang telah diperoleh sebelumnya. Hasil post-test siswa kelas V SDN Cepoko disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Posttest Siswa Kelas V SDN Cepoko

No	Jumlah Murid	Nilai Post-test	Kriteria
1.	8 Murid	90-100	Sangat Baik
2.	6 Murid	75-89	Baik
3.	2 Murid	60-74	Cukup
4.	2 Murid	<60	Perlu Bimbingan

Berdasarkan Tabel 3, terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca yang cukup signifikan setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar *worksheet book* berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Pada hasil post-test, jumlah siswa yang berada pada kategori sangat baik meningkat dari sebelumnya 2 siswa (11%) menjadi 8 siswa (44%). Siswa pada kategori baik juga mengalami peningkatan dari 5 siswa (28%) menjadi 6 siswa (33%).

Sementara itu, jumlah siswa pada kategori cukup menurun dari 5 siswa (28%) menjadi 2 siswa (11%), dan siswa yang berada pada kategori perlu bimbingan berkurang signifikan dari 6 siswa (33%) menjadi hanya 2 siswa (11%). Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perubahan kemampuan siswa, perbandingan hasil pretest dan post-test tersebut disajikan kembali dalam bentuk sebagai berikut.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Pretest dan Post-test Siswa Kelas V SDN Cepoko

Kriteria	Rentang Nilai	Pretest (Jumlah)	Pretest (%)	Post-test (Jumlah)	Post-test (%)
Sangat Baik	90-100	2 siswa	11%	8 siswa	44%
Baik	75-89	5 siswa	28%	6 siswa	33%
Cukup	60-74	5 siswa	28%	2 siswa	11%
Perlu Bimbingan	<60	6 siswa	33%	2 siswa	11%
Total	—	18 siswa	100%	18 siswa	100%

Perbandingan antara nilai pretest dan post-test menunjukkan bahwa sebanyak 14 dari 18 siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca, baik dalam mengidentifikasi unsur tema, tokoh, latar, maupun alur dan amanat cerita. Pembelajaran berbasis model CIRC membantu siswa aktif berdiskusi,

membaca berpasangan, serta menganalisis cerita secara bertahap dengan bantuan visual pada bahan ajar *worksheet book*, sehingga pemahaman mereka terhadap isi cerita menjadi lebih mendalam dan runtut.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar *worksheet book* berbasis model CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V, khususnya dalam menganalisis unsur intrinsik cerita. Peningkatan nilai siswa pada post-test memperkuat temuan bahwa aktivitas kolaboratif, visualisasi, serta latihan analisis terstruktur mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan bahan ajar *worksheet book* berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V SDN Cepoko, khususnya dalam menganalisis unsur intrinsik cerita. Penerapan *worksheet book* yang

berisi rangkuman materi, aktivitas membaca berpasangan, analisis cerita, *story puzzle*, dan latihan menulis terbukti mampu meningkatkan antusiasme, keaktifan, serta kerja sama siswa selama proses pembelajaran.

Peningkatan kemampuan siswa terlihat dari hasil post-test yang menunjukkan kenaikan signifikan dibandingkan pretest, ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa pada kategori sangat baik dan berkurangnya siswa yang memerlukan bimbingan. Dengan demikian, *worksheet book* berbasis CIRC dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, interaktif, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ina Magdalena, Hesty Tri Shafani, & Vira Ramadhani. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Sdn Dukuh 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 358–367.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Jamilah, S., Ismail, S., & Komaraiah, R. (2023). Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and

- Composition (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(3), 493–499.
<https://doi.org/10.22460/collase.v6i3.17134>
- Lestari, D., & Ain, S. Q. (2022). Peran Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 105–112.
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i1.45124>
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Nasution, F. H., Jailani, M. S., & Junaidi, R. (2024). Kombinasi (Mixed-Methods) dalam Praktis Penelitian. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 251–256.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Nuryani, N., Utami, N. C. M., & Nurhasanah, N. (2025). Analisis Model Cooperative Integrated Reading Composition dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Kelas 5 SD. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 25–41.
<https://doi.org/10.37329/cetta.v8i1.3832>
- Razali, G., Syamil, A., Lestariningsih, Uron, R., Asman, A., Elizabeth, L., Bagenda, C., Falasifah, N., Putra, A., Pua, C., Saloom, G., Sumarni, Novianti, Fadhilatunisa, D., Fakhri, M., & Rosidah. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue November).
- Sari, Y., Ansya, Y. A., & Ayu Alfianita, P. A. P. (2023). *STUDI LITERATUR: UPAYA DAN STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Guru Sek. 8(1).
- Triwinda, R., Satinem, S., & Satria, T. G. (2021). Development of Contextual-Based Student Worksheet on the Theme of Environment Our Best Friend'S Grade Fifth Elementary School of Sukadana. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(2), 39–51.
<https://doi.org/10.21107/widyagogik.v8i2.8993>
- Yusnarti, M., Wahyuni, N., Marlina, L., Nurhasanah, E., & Jama'ah, J. (2022). Pengembangan Worksheet melalui Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 26 Dompu. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 112–121.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.224>